

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Berdasarkan Undang – Undang Praktik Kedokteran No 29 Tahun 2004 pasal 46 ayat (1) yaitu “Setiap dokter atau dokter gigi dalam menjalankan praktik wajib membuat rekam medis”. Selanjutnya dijelaskan pada ayat (2) yaitu “Rekam medis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan. Analisa dokumen rekam medis dibagi menjadi 2, yaitu analisa kuantitatif dan kualitatif. Analisa kuantitatif adalah telaah atau *review* bagian tertentu dari isi rekam medis yang bertujuan untuk mengetahui angka ketidaklengkapan. Pencatatan rekam medis yang lengkap sesuai pelayanan adalah 1x24 jam sesuai dengan Kepmenkes Nomor 129 Tahun 2008

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Erwin Santoso dengan judul “*Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pelayanan Medik Rawat Jalan dan Patient Safety di RSGMP UMY pada tahun 2013*” hasil dari kelengkapan identitas pasien aspek nama 367 (100%), nomor rekam medis 338 (92,1%), tempat/tanggal lahir dan jenis kelamin 366 (99,7%). Beberapa penyebab dalam pelaksanaan keterisian dokumen rekam medis adalah dalam mengisi lembar identitas, pasien tidak didampingi Co ass, dan Co ass tidak melakukan pengecekan ulang identitas yang telah diisi

pasien, serta keterbatasan waktu dalam komunikasi antara pasien dan Co ass dalam anamnesa dan penjelasan tentang perawatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan September di Puskesmas Karangploso, peneliti mengetahui 9 dari 10 dokumen rekam medis rawat jalan tidak lengkap. Dokumen rekam medis yang tidak lengkap dikarenakan tidak terdapat tanda tangan, rencana tindak lanjut dan jam pelayanan yang diberikan kepada pasien. Kendala yang ditemukan oleh peneliti adalah dokter yang sudah terbiasa tidak mengisi item tersebut dan merasa setelah melakukan pelayanan tidak terjadi apa – apa. Hal tersebut sangat tidak sesuai dengan Undang – undang Praktik Kedokteran N0 29 Tahun 2004.

Mengingat pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis dalam menjaga mutu puskesmas serta berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Karangploso, maka peneliti akan membuat Buku Pedoman Pengisian Formulir Rawat Jalan untuk memenuhi standart pelayanan minimal kelengkapan rekam medis, dengan judul Tugas Akhir : Pembuatan Buku Pedoman Pengisian Formulir Rawat Jalan Terkait Kelengkapan Pengisian Formulir di Puskesmas Karangploso.

## **B. Rumusan Masalah**

Apakah terdapat perbedaan kelengkapan pengisian formulir sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui penggunaan buku pedoman terhadap kelengkapan pengisian formulir sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir sebelum terdapat buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.
- b. Membuat buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.
- c. Mensosialisasikan penggunaan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.
- d. Mengimplementasikan penggunaan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.
- e. Mengidentifikasi kelengkapan pengisian formulir sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.
- f. Uji untuk mengetahui perbedaan kelengkapan pengisian formulir sebelum dan sesudah menggunakan buku pedoman pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir di Puskesmas Karangploso.

#### **D. Manfaat**

Manfaat pada penelitian ini meliputi manfaat praktis dan manfaat teoritis yaitu sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Puskesmas**

Dapat memberikan panduan yang tepat dalam pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan untuk mengurangi angka ketidaklengkapan bahan evaluasi terhadap mutu puskesmas.

###### **b. Bagi Peneliti**

Sebagai bahan referensi mengenai penelitian kelengkapan pengisian formulir rawat jalan dan menambah pengalaman dalam membuat buku pedoman.

## 2. Manfaat Teoritis

### a. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan sumber pembelajaran dan referensi dalam ilmu yang terdapat pada teori ataupun praktik khususnya pada pembahasan pengisian formulir rawat jalan terkait kelengkapan pengisian formulir.

### b. Bagi Peneliti Lain

Dapat menjadi acuan dan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya penelitian dengan topic yang hampir sama.